

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Menurut Nursalam (2016) dalam Rachman, (2017) jenis penelitian deskriptif terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survei. Penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas sedangkan penelitian survei merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan praavelensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu peneliti ingin menggambarkan penerapan aromaterapi lemon untuk menurunkan nyeri pada pasien post op SC.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien post op SC yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1. Klien dengan post op SC yang mengalami masalah keperawatan Nyeri Akut dijam ke 6-8 setelah operasi dan bius habis .
2. Bersedia menjadi responden
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria eksklusi:

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
2. Klien dengan penurunan kesadaran
3. Klien yang tidak mengalami gangguan indra penciuman/menderita covid
4. Klien yang memiliki alergi pada wewangian lemon dan lemon

### C. Definisi Operasional

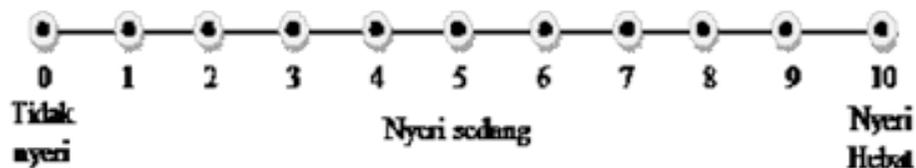
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Aromaterapi Lemon	Salah satu terapi non-farmakologis yang dilakukan menggunakan alat <i>diffuser</i> dan aromaterapi lemon <i>essensial oil</i> melalui uap air yang dihirup penciuman, selama 15-30 menit dengan jarak klien dan <i>diffuser</i> 30 cm, dimana aromaterapi digunakan sebagai terapi dan klien sebagai target asuhan	Dilakukan sesuai dengan standart oprasional prosedur (SOP) Aromaterapi Lemon
Nyeri Akut	Sensasi atau perasaan tidak menyenangkan baik secara emosional maupun fisik yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan akibat operasi SC	Evaluasi tingkat nyeri pada klien

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat yang sesuai dengan SOP, yaitu *diffuser*, *essensial oil*, selain itu ada NRS, catatan perkembangan atau berkala dan ceklist.

1. *Diffuser* : yaitu alat yang digunakan untuk mengeluarkan uap air beraroma
2. *Essensial Oil* Lemon : yaitu sari lemon yang diekstrak, dimasukkan dalam kapas *diffuser* sebanyak 2-3 tetes.
3. NRS (Numerik Rating Scale) : yaitu skala penilaian yang diigunakan untuk mengukur skala nyeri pada klien



Gambar 3.1 Skala Penilaian Nyeri (NRS)

4. Catatan perkembangan atau berkala : catatan yang berisi perkembangan baik verbal maupun nonverbal.
5. Ceklis : berisi kriteria hasil yang akan dicapai, pada ceklis ini berisi kriteria hasil dari SLKI tingkat nyeri. Cara penggunaannya yaitu menceklis pada kotak yang disediakan, pada lembar ceklis angka memiliki nilai masing masing, yaitu:

- 1 : menunjukkan nilai membaik atau meningkat
- 2 : menunjukkan nilai cukup meningkat
- 3 : menunjukkan nilai sedang
- 4 : menunjukkan nilai cukup menurun
- 5 : menunjukkan nilai menurun

Tabel 3.2 Lembar Ceklis Kriteria Hasil

Kriteria Hasil	Hasil				
	1	2	3	4	5
Kemampuan menuntaskan aktivitas menurun					
Keluhan nyeri menurun					
Meringis menurun					
Sikap protektif menurun					
Gelisah menurun					
Kesulitan tidur menurun					
Menarik diri menurun					
Berfokus pada diri sendiri menurun					
Perasaan takut mengalami cedera berulang menurun					
Pola napas membaik					
Pola tidur membaik					

Sumber : PPNI (2018) tentang SLKI

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu :

1. Wawancara : teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun, seperti menanyakan identitas, riwayat kesehatan sekarang dan dahulu, keluhan utama yang dirasakan pasien dan reaksi pasien terhadap penyakit apakah mengganggu kehidupan sehari-hari atau tidak. Pertanyaan ini diajukan pada pasien post op SC dengan masalah nyeri akut dirumah sakit Handayani, Kotabumi.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik : metode ini menggunakan observasi langsung, pelaksanaan tindakan pada pasien post op SC dengan masalah nyeri akut di Rumah Sakit umum Handayani Kotabumi.

#### **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini masih sama dengan asuhan keperawatan biasanya, namun lebih mengacu pada kasus atau masalah yang diangkat.

1. Administrasi : berisi identitas klien berupa nama, umur, tanggal lahir, tanggal masuk RS, No. Rm, status dan lain-lain.
2. Asuhan keperawatan : berisi pengkajian keperawatan serta diagnosa keperawatan dan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Pemberian tindakan atau aromaterapi lemon pada klien

Saat akan memberikan tindakan pada klien ada langkah-langkahnya, yaitu:

- a. Salam terapeutik
- b. Menanyakan keluhan saat ini
- c. Kontrak waktu pemberian aromaterapi lemon, seperti berapa lama waktu pemberian terapi lemon .
- d. Menjelaskan pengertian dari aromaterapi lemon dan tujuan pemberian aromaterapi lemon itu sendiri serta memberi kesempatan pada klien bertanya.
- e. Menjaga privasi klien, mencuci tangan menggunakan sabun atau washrub
- f. Teteskan 2-3 tetes esensial oil kedalam kapas diffuser, lalu masukkan air sampai batas yang ditentukan alat,
- g. Nyalakan diffuser, biarkan diffuser menyala sampai air yang ada di dalamnya habis,
- h. Anjurkan klien untuk menghirup selama 10-15 menit
- i. Setelah selesai bersihkan alat dan cuci tangan menggunakan sabun kembali

- j. Evaluasi kegiatan dan berikan umpan balik positif terhadap klien dan salam terapeutik.
4. Mendokumentasikan reaksi klien atau hasil dari klien melakukan tindakan aromaterapi lemon.
5. Penyusunan laporan dilakukan setelah semua data terkumpul pada target yang telah penulis tentukan, yaitu setelah 3 kali implementasi dan evaluasi.

#### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 19 sampai dengan 21 bulan Februari tahun 2024 di ruang kebidanan kamar nomor 202 bed 1.

#### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Penyajian data disajikan secara tekstural atau narasi dan disertai cuplikan verbal dari subyek studi kasus.

#### **I. Etika Studi Kasus**

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

1. *respect for human dignity* : klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko yang berkaitan dengan penerapan aromaterapi lemon dalam mengatasi nyeri akut, sebelum terlibat sebagai objek studi kasus partisipan dengan informed consent secara sukarela tanpa paksaan, tekanan atau ancaman.
2. *respect for privacy and confidentiality* : merahasiakan tentang klien terhadap diluar kepentingan klien.
3. *respect for justice inclusiveness* : semua pasien sama tanpa di beda-bedakan
4. *balancing harm dan benefit* : meminimalisir dampak negatif atau merugikan studi kasus yang dapat memperparah keadaan klien.